

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai dasar untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji teori melalui penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu secara sistematis dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena tertentu secara objektif dan sistematis berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian deskriptif memberikan informasi faktual mengenai kondisi atau karakteristik suatu populasi atau sampel.³¹ Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif dipilih karena sejalan dengan tujuan utama peneliti, yaitu menganalisis pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan dengan cara menyajikan hasil secara runtut, nyata,

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

³¹ Natalia H. M. Rengkuan dkk., “Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) Di Kabupaten Minahasa,” *GOVERNANCE* 3, no. 1 (2023), <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/47444>.

dan akurat berdasarkan data kuantitatif yang tersedia.

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitian meliputi perusahaan sektor *energi* yang tercatat selama periode 2022 hingga 2025. BEI dipilih sebagai lokasi penelitian karena menyediakan sumber data laporan keuangan yang kredibel, terintegrasi, dan tersusun secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara singkatnya, populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian. Definisi lebih rincinya adalah kumpulan dari seluruh elemen yang menjadi fokus dalam suatu riset atau penelitian, baik berupa objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.³² Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor *energi* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2025 dengan jumlah sebanyak 75 perusahaan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk penarikan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang

³² Nur Fadilah Amin dkk., “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *PILAR* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.26618/whw41w62>.

dianggap sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian.³³

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian:

- 1) Perusahaan sektor *energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025.
- 2) Perusahaan sektor *energi* BEI yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten periode 2022-2025.
- 3) Perusahaan sektor *energi* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2022-2025.

Tabel 3. 1

Proses Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>energi</i> yang terdaftar di BEI periode 2022-2025	75
2.	Perusahaan sektor <i>energi</i> BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten periode 2022-2025	(11)
3.	Perusahaan sektor <i>energi</i> yang mengalami kerugian selama periode 2022-2025	(19)
	Jumlah Sampel	45
	Periode Penelitian 2022-2025 (4 tahun)	45 x 4
	Jumlah data sampel	180

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan sampel sejumlah 45 perusahaan sektor *energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian dengan rentang waktu tahun 2022 hingga 2025 atau selama tiga tahun, sehingga dalam penelitian ini diperoleh data sampel

³³ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

sebanyak 180 data.³⁴

Tabel 3. 2

Sampel Perusahaan Energi IDX Tahun 2022-2025

No.	Kode	Keterangan
1.	ABMM	ABM Investama Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ARII	Atlas Resources Tbk.
4.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
6.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
7.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
8.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
9.	ELSA	Elnusa Tbk.
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
12.	HRUM	Harum Energy Tbk.
13.	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
14.	INDY	Indika Energy Tbk.
15.	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
16.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
17.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
18.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
19.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
20.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
21.	MYOH	Samindo Resources Tbk.
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
23.	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk.
24.	PTRO	Petrosea Tbk.
25.	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
26.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
27.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
28.	SOCI	Soechi Lines Tbk.
29.	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
30.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
31.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
32.	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
33.	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
34.	TCPI	Transcoal Pasific Tbk.
35.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
36.	SGER	Sumber Global Energy Tbk.

³⁴ <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> (Diakses pada tanggal 19 April 2025)

37.	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
38.	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
39.	RMKE	RMK Energy Tbk.
40.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
41.	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk.
42.	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
43.	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
44.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
45.	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti 2026)

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan tertentu yang memiliki variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Berikut variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas karena berdiri sendiri dan menjadi faktor pemicu terjadinya perubahan pada variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini, variabel independen nya adalah ROA dan DER.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat.³⁵ Pada penelitian ini, variabel

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 16.

dependennya adalah Harga saham.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan tentang unsur, nilai, atau karakteristik suatu objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami, diukur, dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan objek penelitian dan metode yang digunakan, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari:

a. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh asetnya. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio leverage yang menunjukkan proporsi utang yang digunakan dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada dana pinjaman. DER yang

tinggi menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar, sementara DER yang rendah menunjukkan struktur modal yang lebih sehat. DER diperoleh dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel independen. Variabel ini juga disebut variabel dependen karena berubah sesuai dengan variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah harga saham yaitu nilai pasar per lembar saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025 yang diukur berdasarkan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh asetnya. ³⁶	ROA = Laba Bersih/Total Aset x 100%	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio yang menunjukkan proporsi utang dibandingkan ekuitas dalam struktur modal perusahaan, sehingga mencerminkan sejauh mana perusahaan bergantung pada dana pinjaman. ³⁷	DER = Total Utang/Total Ekuitas	Rasio
Harga Saham	Nilai pasar per lembar saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. ³⁸	<i>Closing Price</i> (harga penutupan saham)	Rupiah

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti 2026)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Apabila metode yang digunakan tidak tepat, hasil penelitian dapat menjadi tidak valid atau menyimpang. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangat penting bagi kelangsungan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode

³⁶ Jaya dkk., *Manajemen Keuangan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), .34

³⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia, 2019), 112.

³⁸ Anisa Fadila dan Cahyani Nuswandari, "Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham?" *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS* 15, no. 2 (2022): 284.

pengumpulan data, antara lain:

1. Studi kepustakaan

Metode pengumpulan data melalui kajian pustaka dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber, baik buku maupun laporan penelitian lapangan, untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap permasalahan yang diteliti.³⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang kuat, memahami konsep-konsep penting seperti ROA, DER, dan harga saham, serta mengidentifikasi temuan penelitian terdahulu.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen tertulis, seperti laporan, arsip, catatan, jurnal, atau sumber informasi lain yang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁰ Studi dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dokumen tertulis seperti laporan keuangan perusahaan, data rasio keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan laporan tahunan (*annual report*). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data empiris berupa angka rasio keuangan dan harga saham yang menjadi variabel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode

³⁹ Magdalena Magdalena dkk., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Literasiologi, 2021), <https://repo.uinsyahada.ac.id/945/>.

⁴⁰ Dahlia Amelia dkk., “Metode penelitian kuantitatif,” *Metpen*. [https://eprints.uniska-bjm.ac.id/19327/1/Book%20Chapter%20Chapter%2020\(2023\):126](https://eprints.uniska-bjm.ac.id/19327/1/Book%20Chapter%20Chapter%2020(2023):126).

2022–2025 dari perusahaan sektor energi yang diperoleh melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan terkait.

G. Teknis Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menyajikan karakteristik data yang telah dikumpulkan. Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai kondisi data tanpa digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi terhadap populasi.⁴¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi, karena hanya dengan memenuhi asumsi klasik tersebut dapat dihasilkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan reliabel. Jika salah satu asumsi klasik tidak terpenuhi, maka model tersebut dianggap tidak bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).⁴²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji distribusi yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Metode yang umum digunakan untuk uji normalitas adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Alfabeta: Bandung, 2023), 147.

⁴² Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 9.

Dalam pengujian normalitas, distribusi residual dianggap normal jika nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$.⁴³

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel bebas.⁴⁴ Deteksi multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF nilainya < 10 , maka model regresi dinilai baik. Sebaliknya, jika VIF nilainya > 10 , maka terjadi multikolineritas yang serius pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi.⁴⁵ Salah satu cara sederhana untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik scatterplot, yaitu dengan memetakan nilai prediksi variabel dependen terhadap residualnya. Adapun dasar analisisnya yaitu apabila pola sebaran titik-titik pada grafik menunjukkan bentuk tertentu yang teratur, seperti bergelombang, menyebar kemudian menyempit, atau membentuk pola sistematis lainnya, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya

⁴³ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 106-107.

⁴⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 70-71.

⁴⁵ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 89.

apabila titik-titik tersebut terdistribusi secara acak tanpa pola tertentu dan berada di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara error (residual) dari serangkaian observasi yang disusun berdasarkan urutan waktu. Jika terdapat korelasi antar residual, maka hal tersebut mengindikasikan adanya masalah autokorelasi pada model. Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan cara membandingkan nilai DW hasil perhitungan dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson. Jika hasil perhitungan menunjukkan nilai DW berada pada rentang $dU < DW < 4-dU$, maka disimpulkan bahwa model tersebut tidak terdapat autokorelasi.⁴⁶

3. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis Korelasi *Pearson* adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui kualitas hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi dengan rentang antara -1 dan 1. Nilai koefisien yang mendekati angka 1 atau -1 menunjukkan hubungan antarvariabel yang kuat, sedangkan nilai yang mendekati angka 0

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel lemah.⁴⁷

4. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi perubahan suatu variabel dependen ketika dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen. Metode ini diterapkan ketika penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap variabel yang dipengaruhi.⁴⁸

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Variabel terikat/dependen

α = Nilai konstanta

b_1 = Koefisien regresi pertama

b_2 = Koefisien regresi kedua

X_1 = Variabel bebas/independen pertama

X_2 = Variabel bebas/independen kedua

e = *Error term*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji-t) adalah uji koefisien regresi secara individual yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki

⁴⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 71.

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 59.

pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji t yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\text{sig } t \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $\text{sig } F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁹

c. Korelasi Determinasi (R^2)

Korelasi determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi. Analisis dari deteksi korelasi determinasi yaitu:

- 1) Jika R^2 memiliki nilai antara 0-1, artinya menunjukkan terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.
- 2) Jika R^2 memiliki nilai yang mendekati 1, artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik.

⁴⁹ Resista Vikaliana dkk., *RAGAM PENELITIAN DENGAN SPSS* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), 40-41. <https://share.google/ebEyoeKXeN1lJw8f3>